

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan berat badan ibu trimester II dan III mempunyai pengaruh terhadap kejadian BBLR. Risiko akan meningkat 3 kali lipat ketika penambahan berat badan ibu kurang. Setelah dikontrol dengan jumlah ANC, variabel PBI trimester II dan III yang inadkuat meningkatkan risiko BBLR 2,7 kali lipat. Distribusi karakteristik pada kelompok kasus dan kontrol didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada trimester II, 43,5% kelompok kasus memiliki penambahan berat badan yang tidak sesuai. Sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas (57,5%) sampel memiliki penambahan berat badan sesuai.
2. Pada kelompok kasus didapatkan 65,2% sampel memiliki PBI kurang, dan 57,5% sampel pada kelompok kontrol memiliki PBI yang normal.
3. Sebagian besar (56,5%) kelompok kasus memiliki PBI kurang, sedangkan untuk kelompok kontrol mayoritas (69,9%) memiliki PBI sesuai pada trimester II dan III
4. Persentase kunjungan ANC kurang dari mean dari kelompok kasus dan kelompok kontrol berturut-turut adalah 87% dan 74%
5. Mayoritas (56,5%) ibu memiliki paritas ≥ 1 kali pada kelompok kasus dan 65,8% pada kelompok kontrol.
6. 60,9% kelompok kasus memiliki usia berisiko sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 49,3% ibu dengan umur berisiko.
7. Pada kelompok kasus dan kontrol terdapat 60,9% dan 64,4% ibu yang memiliki riwayat jenjang pendidikan \leq SMP.
8. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (60,9%) dan kontrol (72,6%) memiliki LiLA $\geq 23,5$ cm
9. Pada kedua kelompok (kasus=60,9; kontrol=69,9%) didapatkan sebagian besar adalah ibu rumah tangga.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dapat meningkatkan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya persiapan kehamilan dan nutrisi selama masa kehamilan. Peningkatan keterampilan medis maupun komunikasi sangat diperlukan untuk menjamin ANC yang efektif dan berkualitas. Selain promosi dan pelatihan, hal lain yang dapat menunjang kesehatan ibu hamil adalah pembuatan kebijakan terkait dengan pemeriksaan lab sehingga keadaan ibu hamil dapat dipantau dengan komprehensif.

2. Puskesmas Tulakan

Meningkatkan kelengkapan dan akurasi pencatatan rekam medis dan laporan-laporan sehingga diharapkan dapat membantu dalam upaya pemetaan masalah dan peningkatan upaya promotif yang efektif.

3. Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tulakan

Kepada ibu hamil diharapkan dapat berperan proaktif dalam meningkatkan kesehatan selama kehamilan dengan cara aktif konseling kepada kader ataupun bidan. Ibu dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan nutrisi kehamilan terutama pada trimester II

4. Peneliti Selanjutnya

Perlunya pendekatan metode kohort untuk menilai pertambahan berat badan baik tiap trimester ataupun selama kehamilan dan penilaian faktor lain secara komprehensif. Adanya penggunaan berbagai panduan pertambahan berat badan untuk menilai kesesuaian panduan terhadap populasi di Indonesia.